

# **Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pokok Bahasan Hukum Newton Tentang Gerak Pada Kelas X SMK Negeri 6 Tidore Kepulauan**

**Marwiya Muksin<sup>1\*</sup> dan Nursanti Ali<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Bumi Hijra Tidore

*Email Corresponding Author:* [muksinmarwiya@gmail.com](mailto:muksinmarwiya@gmail.com)

## **ABSTRAK**

This Classroom Action Research Aims To Increase Student's Interest In Learning The Subject Of Newton's Laws By Using A Guided Inquiry Learning Model. This Research Was Carried Out At SMK Negeri 6 Tikep. The Research Method Used Was Classroom Action Research (PTK) Using 2 Cycles, Sampel Taken Were 17 Students And Divided Into Three Groups, Data Collection In This Research Used Interview Transcripts And Questionnaires. The Result Of The Research Showed That The Average Value Of Learning Interest Using The Inquiry Model To Increase Students Interest In Learning At SMK Negeri 6 Tikep On The Concept Of Newton's Law Of Motion In Cycle I Was 59.18 And In Cycle II There Was An Increase Of 73.71. The Research Result Show That (1) Learning Management Using Guided Inquiry With An Average Score Of 3.4 Is Quite Good. (2) There Is An Influence Of The Guided Inquiry Learning Model On Interest In Learning With A Significant Value Of 73.71. Which Means There Is An Increase In Interest In Learning By Using The Guided Inquiry Learning Model.

**Keywords :** *Guided Inquiry Learning Model, Interest In Learning, Newton's Law And Motion*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian, dengan kata lain Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, dimana pengetahuan tersebut merupakan proses berpikir yang akan merubah arah peradaban manusia menjadi lebih cerah (Al Urwatul, 2022).

Pendidikan berdasarkan UUD 1945 merupakan hak setiap orang sehingga kelayakan pendidikan perlu menjadi pertimbangan dalam proses pelaksanaannya. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar bahwa kegiatan pendidikan yang dilakukan harus didahului oleh suatu kegiatan perencanaan yang matang, sistematis, dan terarah dengan menggunakan prosedur serta mekanisme dan alat tertentu untuk menunjang kelancaran prosedur pelaksanaan yang dilakukan.

Fisika adalah ilmu alam dasar yang mempelajari materi, energi, dan interaksi keduanya. Ilmu fisika sebagai ilmu sains yang fundamental yang menjawab pertanyaan dasar tentang sifat alam semesta, termasuk persoalan lingkungan dan teknologi masa kini. Teori-teori fisika banyak dinotasikan dalam notasi matematika, dan matematika yang digunakan biasanya lebih rumit dibandingkan matematika yang digunakan dalam ilmu bidang sains lainnya ( Zikri Noer & Indri Diyana, 2021).

Dalam pembelajaran, guru harus sekreatif mungkin, mampu memahami karakteristik peserta didik dan mampu mengembangkan serta menggerakkan motivasi pembelajaran peserta didik ke tahap maksimal agar muncul minat belajar dari peserta didik itu sendiri. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 23 mengemukakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan belajar aktif dengan metode yang sesuai termasuk di dalamnya tugas guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

Minat bisa timbul, karena ada dorongan yang kuat dari diri sendiri, selain itu minat timbul bukan dari diri sendiri saja tetapi juga dorongan yang kuat dari keluarga, orangtua dan lingkungan terutama sekali pada guru. Dalam kegiatan belajar, minat itu berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar, oleh karena itu pembelajaran yang tidak menarik menyebabkan minat peserta didik tidak timbul.

Olehnya itu, usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat peserta didik terhadap pelajaran fisika seperti mencatat, menerapkan tanya jawab serta mengerjakan tugas atau latihan kurang memuaskan. Untuk itu dalam proses belajar mengajar ini peneliti mencoba menerapkan Model Inkuiri, dalam hal ini dilapangan ditemukan gejala-gejala kurangnya minat belajar peserta didik.

Untuk mengatasi hal tersebut guru diharapkan dapat mengembangkan suatu model pembelajaran yang meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran fisika. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut yaitu Model Pembelajaran Inkuiri. Model Pembelajaran Inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari masalah yang dipertanyakan. Metode Pembelajaran Inkuiri menekankan pada permasalahan bagaimana peserta didik menggunakan sumber belajar awal. (Awal, Y & Ajam, T. S : 2021).

## **KAJIAN TEORI**

Model pembelajaran adalah suatu atau proses membelajarkan subjek peserta didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek peserta didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Model pembelajaran didesain tidak lepas selalu menempatkan karakteristik peserta didik serta lingkungannya pada variabel yang paling berpengaruh, kemudian diberi stimulasi kognitif, afektif, dan psikomotor (Norrohmatul Amaliyah, 2020).

Pembelajaran inkuiri terbimbing diterapkan agar peserta didik bebas mengembangkan

konsep yang mereka pelajari dan mereka diberi kesempatan untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat melatih keterampilan peserta didik dalam melaksanakan proses investigasi untuk mengumpulkan data berupa fakta dan memproses fakta sehingga mampu membangun kesimpulan secara mandiri guna menjawab pertanyaan atau permasalahan yang diajukan oleh guru. Inkuiri memiliki tujuan membantu peserta didik mengembangkan disiplin dan mengembangkan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk mengajukan pertanyaan dan menemukan jawabannya berdasarkan rasa ingin tahunya. (Gamal Thabroni, 2020)

### METODE PENELITIAN

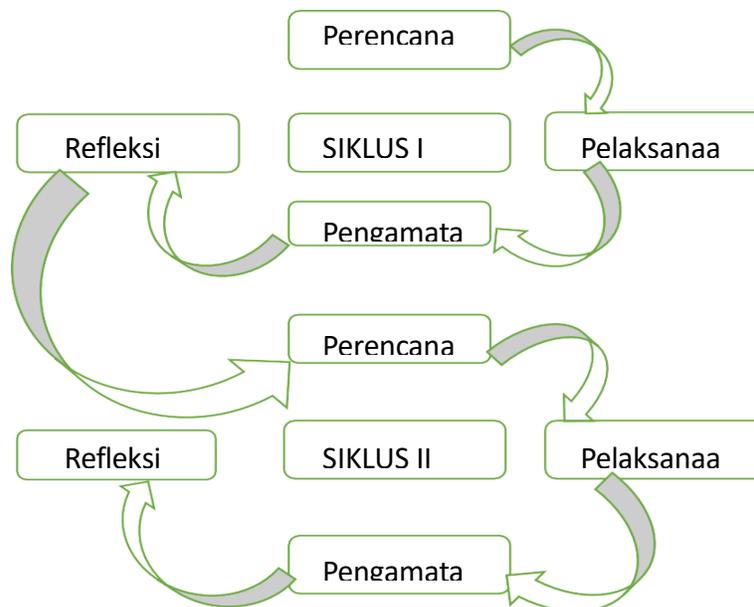
Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 6 Tidore Kepulauan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – April tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam pokok bahasan hukum newton tentang gerak.

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

Variabel bebas (x) = model pembelajaran inkuiri

Variabel terikat (y) = minat belajar

Subjek penelitian pada peserta didik dikelas X SMK Negeri 6 Tidore Kepulauan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). (Iskandar 2015) menjelaskan bahwa siklus I dan siklus II penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat langkah, yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan, (4) refleksi.



**Gambar 1.**Skema Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Taggart:2008)

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan dari siklus, dengan tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki. Dari hasil awal berupa wawancara langsung dengan guru bidang studi IPA, ditetapkan bahwa tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan memberikan materi pelajaran.

**Hipotesis**

Hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan minat belajar fisika kelas X SMK Negeri 6 Tidore Kepulauan dengan menggunakan model Pembelajaran *Inkuiri Terbimbing*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jenis Penelitian Yang Digunakan Adalah Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). Penelitian Tindakan Kelas Memiliki Prosedur Atau Aturan Yang Perlu Diperhatikan. Terdapat Dua Siklus Yang Digunakan Peneliti Yaitu Siklus I Dan Siklus Ii. Subjek Penelitian Pada Peserta Didik Dikelas X Smk Negeri 6 Tidore Kepulauan Yang Berjumlah 17 Peserta Didik Penelitian Ini Dilaksanakan Dengan Cara Mengikuti Alur Penelitian Tindakan Kelas.

Langkah-Langkah Dalam Penelitian Ini Terdiri Atas: Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi

Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Melalui 6 Tahapan Yaitu: Mengidentifikasi Masalah, Merumuskan Pertanyaan, Mengajukan Hipotesis, Mengumpulkan Informasi, Menguji Hipotesis, Menyimpulkan.

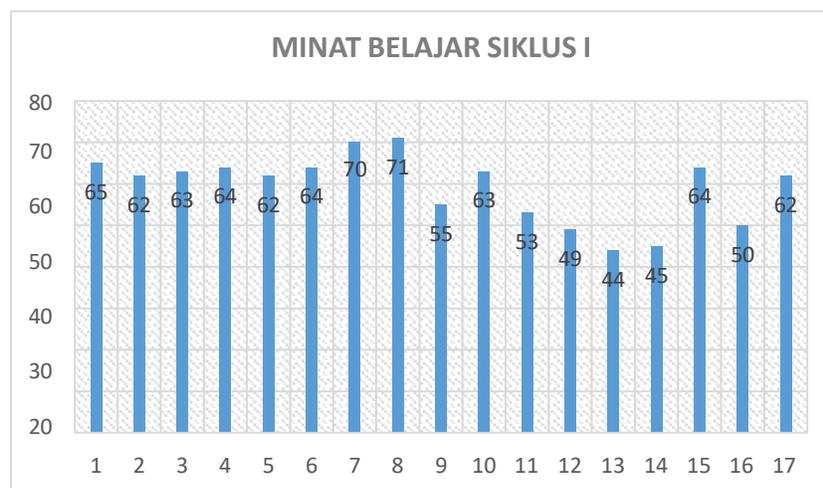
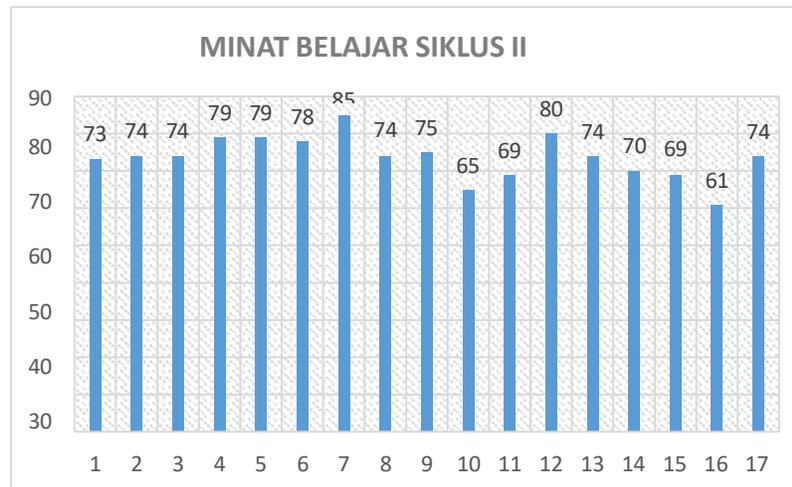


Diagram. 1. Minat Belajar Siklus I

Berdasarkan refleksi pada siklus II tersebut maka indikator keberhasilan sudah terpenuhi sehingga siklus di nyatakan berhenti. Pada siklus I ketuntasan minat belajar secara klasikal 8 peserta didik yang tuntas belajar atau 59,18% pada siklus kedua meningkat menjadi 14 peserta didik yang tuntas belajar atau 73,71%. Untuk lebih jelas peningkatan minat belajar peserta didik pada siklus pertama dan kedua dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Digaram 2. Minat Belajar Peserta Didik

Pada siklus II terjadi peningkatan minat belajar siswa diperoleh angka 73,71% dengan kategori baik. Keberhasilan ini dapai tercapai dipengaruhi oleh penggunaan metode Inkuiri, aktivitas Peserta didik menjadi lebih aktif yang berarti peserta didik cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan peserta didik akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Negeri 6 Tidore Kepulauan dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat peningkatan minat belajar peserta didik dengan diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing, Hasil observasi aktivitas guru (peneliti) juga meningkat nilai rerata diperoleh pada siklus I adalah 65,2% dan padaa siklus II adalah 90%, Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas peserta didik pada siklus pertama hanya rata-rata 60% dan pada siklus kedua menjadi 88,235%, Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap peserta didik kelas X TKJ meningkatkan minat belajar peserta didik yang diukur dengan persentase ketuntasan secara klasikal dari siklus I, dan siklus II. Secara berturut-turut persentasi minat belajar peserta didik secara klasikal siklus I dan siklus II adalah 59,18% dan siklus II menjadi 73,71%.

## REFERENSI

- Al Urwatul Wutsqa. 2022. Volume 2 No. 1 Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Pustaka pelajar; Bandung
- Parwati. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Banjar : Rajawali Pers
- Rijal Abdillah. 2017. *Analisis Teori Dehumanisasi Pendidikan Paulo Freire*. Bandung : Corresponding Author
- Muchlisin Riadi. 2022. *Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing*. Jakarta : Kajian Pustaka Daryanto. 2016. *Pengembangan Materi Ajar 1*. Bandung : Digital Library
- Solehah, NN et al. 2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, minat belajar*. Diakses tanggal 25 Agustus 2023 <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.449>
- Zikri Noer dan Indri Dayana. 2021 *Fisika: Pengertian dan Manfaat Mempelajarinya*. [Kompas.com](https://www.kompas.com) diakses tanggal 25 Agustus 2023
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta; Bandung Tim Abdi Guru, 2007. *Ipa Fisika*. Erlangga; Jakarta
- Muchlisin Riadi. 2022. *Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing*. Jakarta : Kajian Pustaka
- Saroja et al. 2014. *Penerapan Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar*. Jember : universitas jember
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Daryanto. 2016. *Pengembangan Materi Ajar 1*. Bandung : Digital Library
- Agus Suprijono. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Jaya Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
- Benyamin Bloom & Nana Sudjana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo